

Meningkatkan Pengelolaan Keuangan di Sektor Swasta melalui Teknik Penganggaran

Mochammad Ilyas Junjuran, Muchammad Saifuddin, Ajeng Tita Nawangsari, Febry Fabian Susanto
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

mij@uinsa.ac.id, saifuddin@uinsa.ac.id, ajeng.tita@uinsa.ac.id, febryfabiansusanto@uinsa.ac.id

Korespondensi

Mochammad Ilyas Junjuran

Abstract :

Training in budgeting techniques is key to successful and sustainable financial management, both for individuals and organizations. This mentoring activity aims to provide participants with an understanding of the importance of financial management in the private sector, especially for financial directors and managers to plan and control budget-based business operations. This mentoring and training uses a method that focuses on extracting information, implementing, and monitoring evaluation based on tutorial practicum activities directly in the computer laboratory on financial management in the private sector and budgeting techniques. The results of this service show an increase in the understanding and ability of participants in preparing budget-based operational and financial plans at the Labini AMDK company, Madura. In addition, 82% of the participants' satisfaction level with the service activities carried out by the service team of the Faculty of Economics and Islamic Business at UIN Sunan Ampel Surabaya. In the future, mentoring and training activities, as well as monitoring and evaluation, can be consistently carried out with different directions and focuses according to the obstacles faced by the community so that the level of understanding and implementation of budget-based planning can continue to be developed for effective and efficient performance achievement.

Keywords : Planning, Control, Budget

Abstrak :

Pelatihan teknik penganggaran adalah kunci untuk pengelolaan keuangan yang sukses dan berkelanjutan, baik untuk individu maupun organisasi. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman peserta atas pentingnya pengelolaan keuangan di sektor swasta, terutama bagi direktur dan manajer keuangan untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan operasional bisnis berbasis anggaran. Pendampingan dan pelatihan ini menggunakan metode yang berfokus pada penggalian informasi, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi berbasis tutorial kegiatan praktikum secara langsung di laboratorium komputer tentang pengelolaan keuangan di sektor swasta pada teknik penganggaran. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam penyusunan rencana operasional dan keuangan berbasis anggaran pada perusahaan AMDK Labini, Madura. Selain itu, sebesar 82% tingkat kepuasan peserta atas kegiatan pengabdian yang dilakukan tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Di masa mendatang agar kegiatan pendampingan dan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi dapat konsisten dilaksanakan dengan arah dan fokus yang berbeda sesuai dengan kendala yang dihadapi oleh masyarakat sehingga tingkat pemahaman dan implementasi perencanaan berbasis anggaran dapat terus dikembangkan untuk ketercapaian kinerja yang efektif dan efisien.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengendalian, Anggaran

LATAR BELAKANG

Penganggaran membantu bisnis merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan dengan lebih baik. Tanpa anggaran yang baik, perusahaan akan kesulitan mengontrol pengeluaran, mengelola arus kas, dan memprediksi kebutuhan keuangannya di masa depan (Junjuran et al., 2020). Anggaran membantu perusahaan dalam perencanaan strategis dengan menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek (Kenis, 1979).

Pelatihan penganggaran yang diadakan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya memungkinkan perusahaan untuk membuat rencana yang lebih realistis dan dapat diukur serta membuat strategi yang akan membantu mereka mencapai tujuan mereka.

Pelatihan penganggaran ini diharapkan akan membantu perusahaan memantau dan mengontrol biaya. Anggaran yang terperinci membantu perusahaan menemukan biaya yang

dapat dikurangi atau dikendalikan lebih ketat. Anggaran memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berbasis informasi, termasuk keputusan tentang investasi, pengembangan, atau pengurangan biaya (Aristiowati et al., 2022). Perusahaan dengan anggaran yang baik dapat menetapkan standar kinerja yang jelas dan melacak pencapaian target tersebut. Ini memungkinkan untuk menemukan dan memperbaiki area yang tidak efisien (Raghunandan et al., 2012).

Banyak perusahaan harus melaporkan hasil keuangan mereka kepada pemegang saham, regulator, dan pihak lain secara berkala, termasuk pada perusahaan yang baru memulai usahanya. Pelatihan penganggaran yang digagas oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya menasar pada perusahaan baru yang telah bekerjasama sebagai tempat magang MBKM untuk memastikan laporan keuangan sesuai dengan anggaran dan mematuhi peraturan akuntansi (Ilinitch et al., 1998). Lebih lanjut, anggaran berguna untuk menentukan dan mengelola risiko keuangan. Perusahaan dapat lebih siap menghadapi ketidakpastian dan volatilitas pasar dengan merencanakan berbagai skenario dan menyiapkan cadangan untuk keadaan darurat (Achi et al., 2022).

Koperasi Pondok Pesantren aneka usaha Bata-Bata (KOPPONTREN AUBA), yang didirikan oleh Ikatan Alumni Bata-Bata atas inisiatif dan arahan Alm. RKH. Moh Hasan Abdul Hamid, salah satu Dewan A'wan, adalah pemilik dan pengelola merek dagang LABINI. Ini dimulai dengan kekhawatiran tentang keadaan beberapa alumni yang belum terserap dalam dunia kerja dan tidak memiliki penghasilan tetap. Meskipun demikian, potensi alumni sangat besar dan didukung oleh keuntungan finansial Air Minum Dalam Kemasan. Pada tahun 2015, perusahaan AMDK Labini didirikan. Kehadirannya untuk mendukung ekonomi alumni, mendukung ekonomi pesantren, dan memenuhi kebutuhan air masyarakat umum.

Perusahaan AMDK Labini sendiri fokus menjadi perusahaan yang maju, berdaya saing, dan membangun. Selain itu, mereka berupaya untuk memenuhi kebutuhan air bersih, sehat dan suci; senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas produk; meningkatkan kualitas pelayanan; meningkatkan kesejahteraan karyawan; berkontribusi dalam kemandirian ekonomi pesantren; mendorong peningkatan kualitas SDM; mendorong peningkatan produktifitas kerja; mendorong pengamalan nilai - nilai islam; mendorong dan mengembangkan perilaku positif diantara karyawan; membudayakan hidup bersih; melibatkan masyarakat sekitar dalam

pengembangan usaha; dan membangun budaya kerja yang baik

Saat ini, perusahaan AMDK Labini memiliki omset yang terus meningkat dengan produk air mineral sebanyak 3 (tiga) jenis produk. Meskipun demikian, berdasarkan penggalian informasi dari pimpinan perusahaan, kendala yang dihadapi saat ini oleh staf pegawai adalah mereka mengalami kesulitan dalam menyusun anggaran terutama untuk menentukan harga jual produk yang tepat. Selain itu, AMDK Labini memiliki keterbatasan pada tempat penyimpanan produk yang menyebabkan perencanaan produksi atas penjualan produk harus dinilai secara efektif dan efisien. Sementara, perusahaan dapat meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan dengan sistem anggaran yang baik, yang penting untuk membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan internal dan eksternal (Junjuran, 2020). Oleh karena itu, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya merasa penting untuk melakukan pendampingan terkait dengan penganggaran yang dapat membantu karyawan perusahaan AMDK Labini untuk memahami prinsip-prinsip dasar penganggaran, alat dan teknik yang digunakan, serta cara menerapkannya secara efektif dalam operasi perusahaan mereka. Dengan demikian, pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan individu dan kemampuan keuangan perusahaan AMDK Labini secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan bersama AMDK Labini di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya Jalan Ahmad Yani Nomor 117 Surabaya selama bulan April sampai Juli 2024. Target kegiatan pengabdian adalah pegawai AMDK Labini yang berperan untuk menyusun anggaran dari penjualan, hingga laporan keuangan. Pelaksanaan pengabdian fokus pada peningkatan pengelolaan keuangan melalui teknik penganggaran yang meliputi penyusunan anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran overhead pabrik, hingga anggaran persediaan barang jadi akhir. Sementara pada anggaran keuangan, pendampingan fokus pada penyusunan anggaran kas masuk keluar, dan anggaran laporan posisi keuangan secara keseluruhan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

1. Penggalian Informasi

Tahap ini dimulai dengan kegiatan kunjungan perusahaan AMDK Labini ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya untuk menjalin kemitraan di bidang tri dharma perguruan tinggi, berbagai bentuk Kerjasama yang disepakati meliputi kegiatan magang merdeka belajar kampus merdeka di perusahaan, hingga bentuk kolaborasi penelitian di bidang dunia usaha dunia industri. Salah satu bentuk Kerjasama yang diimplementasikan adalah pendampingan tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan di sektor swasta. Hal ini dilakukan karena berdasarkan informasi pimpinan AMDK Labini bahwa mayoritas beberapa manajemen kurang memahami tentang penyusunan perencanaan yang berbasis anggaran, hingga terkendalanya perusahaan untuk menentukan harga jual produk yang tepat dengan berbagai skema yang ditawarkan untuk mencapai keunggulan bersaing dengan entitas sejenis yang ada di Sampang, Madura.

2. Pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan Penganggaran

Pada tahap ini dimulai dengan pertemuan secara daring bertahap untuk melakukan kesepakatan konsep kegiatan dan teknis pelaksanaan pelatihan. Desain pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan oleh AMDK Labini, yang disesuaikan oleh kompetensi tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Sebelum pelatihan dilakukan, peserta diminta untuk menjawab *pretest* sebagai analisis pertama dalam mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan sektor swasta (Hamidah et al., 2023). Jumlah peserta yang ikut berpartisipasi dalam

pengabdian sebanyak 11 orang yang terdiri dari direktur keuangan, administrasi keuangan, staf sumber daya manusia, manajer penjualan, dan manajer pemasaran. Kegiatan pendampingan dan pelatihan dilaksanakan di laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya jalan Ahmad Yani nomor 117 Surabaya.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan peningkatan pengelolaan keuangan di sektor swasta melalui pelatihan penganggaran. Tahapan ini dilakukan dengan memberikan form kuesioner yang berisi pertanyaan terkait materi pelatihan beserta pendampingan yang telah dilakukan. Selain itu, peserta juga diberikan *posttest* untuk menganalisis sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan di sektor swasta melalui pelatihan penganggaran.

Analisis data yang dilakukan dari kegiatan pengabdian menggunakan data perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan pengelolaan keuangan di sektor swasta melalui pelatihan penganggaran (Lumiasari et al., 2024). Selain itu, analisis juga dilakukan secara deskriptif dengan menjelaskan interpretasi hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan penganggaran yang dilakukan selama pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan melalui bentuk pendampingan, pelatihan, dan monitoring penyusunan secara langsung oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan di sektor swasta dalam menyusun anggaran operasional hingga anggaran keuangan. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Junjuran & Nawangsari (2021) dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan dan pelaporan dana kegiatan di lingkungan desa Kebonsari, Candi, Sidoarjo.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan pelatihan teknik penganggaran bersama perusahaan AMDK Labini adalah sebagai berikut:

1. Penggalian Informasi

Hasil kerjasama antara perusahaan AMDK Labini dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya fokus pada pengembangan kegiatan tridharma perguruan tinggi, termasuk diantaranya adalah pendampingan kepada staf karyawan pada

pengelolaan keuangan perusahaan. AMDK Labini memiliki kendala pada pengelolaan keuangan di bidang perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, utamanya terletak pada penyusunan anggaran operasional maupun anggaran keuangan secara komprehensif.

Perusahaan AMDK Labini memiliki sebanyak 200 lebih karyawan aktif yang bekerja, dengan omset perusahaan sebesar empat puluh delapan miliar per tahun 2023, dan saat ini terus mengalami peningkatan. Sehingga perusahaan perlu menyiapkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan pengendalian yang tepat. Dengan demikian, perusahaan AMDK Labini memandang kapasitas yang dimiliki tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dirasakan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi staf karyawan mereka.

Berdasarkan kendala yang dialami oleh mitra institusi, maka tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan pendampingan dan pelatihan pengelolaan keuangan di sektor swasta.

2. Pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan Penganggaran

Peserta pendampingan dan pelatihan penganggaran adalah staf karyawan dari perusahaan AMDK Labini yang bekerja pada bagian keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, dan penjualan yang berjumlah sekitar 11 orang. Selain itu, materi pendampingan dan pelatihan yang dilakukan meliputi anggaran penjualan, anggaran produksim anggaran pembelian bahan baku langsung, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran *overhead*, anggaran beban penjualan dan administrasi, anggaran persediaan barang jadi akhir, dan anggaran beban pokok penjualan.

Selain itu, tambahan materi pelatihan juga diberikan tentang anggaran kas, laporan posisi keuangan dianggarkan, dan anggaran untuk belanja modal. Lebih lanjut, pelatihan penganggaran yang dilakukan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya menekankan pada penyusunan anggaran penjualan hingga keuangan secara mandiri berbasis data eksisting perusahaan AMDK Labini.

Karakteristik peserta pendampingan dan pelatihan penganggaran adalah sebagai berikut

Tabel 1. Peserta Pelatihan Penganggaran

Jabatan	Peserta Pendampingan dan Pelatihan Penganggaran	
	Freq	(%)
Administrasi Keuangan	1	9
Administrasi Umum	2	18
Akuntansi Keuangan dan Pajak	1	9
Direktur Keuangan	1	9
Hubungan Masyarakat	2	18

	Peserta Pendampingan dan Pelatihan Penganggaran		
	Freq	(%)	
Manajer Marketing	1	9	
Manajer Penjualan	1	9	
Manajer Umum	1	9	
Sumber Daya Manusia	1	9	
Total	11	100	
Pengalaman Kerja	<1 Tahun	3	27
	1-5 Tahun	4	36
	5-10 Tahun	3	27
	>10 Tahun	1	9
	Total	11	100

Sumber: data diolah (2024)

Mayoritas peserta yang mengikuti pendampingan dan pelatihan adalah dari bagian administrasi umum dan hubungan masyarakat. Sedangkan jika dilihat dari pengalaman kerja, yang paling banyak adalah dari 1-5 tahun pengalaman sebanyak 4 orang dari 11 orang yang mengikuti, sementara yang paling sedikit adalah di atas 10 tahun pengalaman kerja.



Gambar 2. Pelatihan Teknik Penganggaran

Diskusi dan tanya jawab pada saat tutorial memberikan informasi tambahan untuk memetakan kebutuhan peserta dalam pendampingan tindak lanjut pengelolaan keuangan untuk sektor swasta dalam Teknik penganggaran. Dalam pelaksanaannya, memang peserta masih belum bisa menyusun penganggaran dari penjualan hingga anggaran untuk belanja modal. Dengan demikian, peserta sementara harus melakukan operasional perusahaan dan tetap berupaya untuk menyusun rencana anggaran pada tahun berjalan secara berkala.

Merujuk pada Arianti, et al. (2022) dan Junjuna, et al. (2022) yang menggunakan pelatihan pada metode pengabdian dan pendampingannya. Pengabdian ini memberikan materi tentang perencanaan laba yang di dalamnya memuat substansi anggaran penjualan, anggaran produksi (bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik), anggaran persediaan barang jadi akhir, anggaran keuangan, hingga anggaran belanja modal. Selain itu, bentuk format anggaran yang disusun bisa dikembangkan dari modul pelatihan yang diberikan. Pengembangan tersebut bisa disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada

perusahaan AMDK Labini, terutama menjadi referensi bagi staf administrasi keuangan, penjualan, sampai pada pemasaran.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dengan peninjauan langsung kepada para peserta pada saat sesi tutorial dan praktikum secara langsung dalam menyusun anggaran perusahaan. Hal ini dilakukan agar tim pengabdikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dapat mengukur tingkat keberhasilan selama proses pendampingan dan pelatihan. Sejalan dengan studi Dellaneira, et al. (2022) yang melakukan pendampingan pada UMKM Goolagaram Kabupaten Sidoarjo di Tengah Pandemi Covid-19 melalui strategi pemasaran.

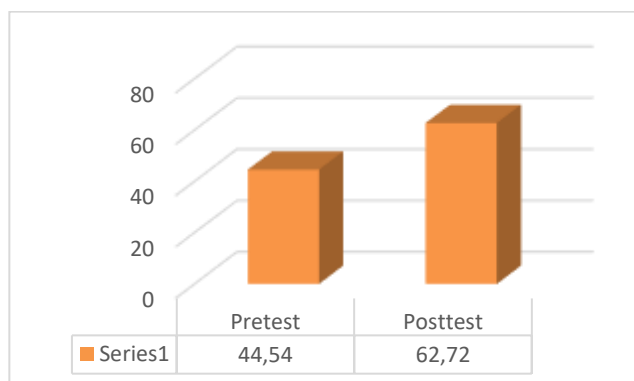
Pada pendampingan dan pelatihan penganggaran ini, keberhasilan peserta dalam mengelola keuangan untuk sektor swasta diukur dengan menggunakan pengujian langsung pada peserta yang memberikan *feedback* berupa kuesioner posttest dan kuesioner tingkat kepuasan pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis teknik penganggaran pada perusahaan AMDK Labini.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

Wilcoxon Signed Ranks Test	Mean	N	Std. Dev	Z	Sig.
Sebelum pelatihan	44.5455	11	14.3	2.994	0.003
Setelah pelatihan	62.7273	11	13.4		

Sumber: data diolah (2024)

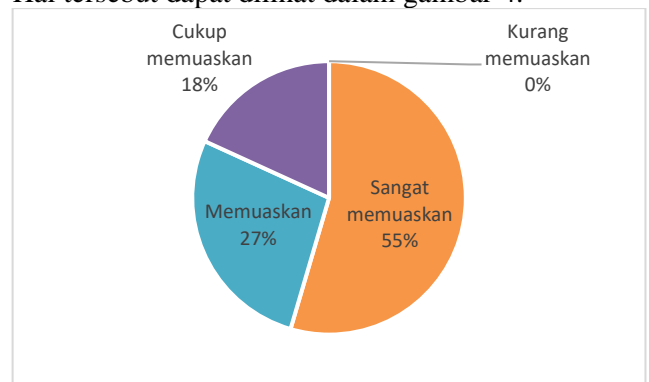
Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian perbedaan rata-rata menggunakan *wilcoxon signed ranks test* menunjukkan adanya perbedaan kemampuan rata-rata sebelum dan sesudah adanya kegiatan pendampingan dan pelatihan teknik penganggaran. Sementara berdasarkan gambar 2 menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata kemampuan peserta dalam menyusun anggaran penjualan, produksi, persediaan barang jadi akhir, laporan keuangan, hingga anggaran belanja modal.



Gambar 3. Peningkatan pemahaman peserta
Peningkatan kemampuan peserta yang

terjadi berdasarkan gambar 3 disebabkan oleh mayoritas peserta antusias dalam menganalisis dan menyusun rencana anggaran berdasarkan kendala yang ada di perusahaan. Selain itu, pendampingan dan pelatihan dilakukan secara visitasi menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta Asegaf, et al. (2023) dalam menyusun rencana anggaran yang meliputi anggaran operasional dan anggaran keuangan menjadi semakin tumbuh dan berkembang.

Lebih lanjut, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pendampingan dan pelatihan teknik penganggaran yang dilakukan menunjukkan angka yang cukup memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar 4.



Gambar 4. Tingkat kepuasan peserta

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa sebesar 82% peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan dan pelatihan teknik penganggaran merasakan kepuasan atas kegiatan pendampingan dan pelatihan. Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian menunjukkan bukti bahwa proses pendampingan dan pelatihan serta bentuk monitoring dan evaluasi terhadap peserta akan pentingnya proses perencanaan, dan pengendalian operasional maupun keuangan dapat mendorong perusahaan mencapai visi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.



Gambar 5. Monitoring Evaluasi Posttest

Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Farida, et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dalam pelatihan sebenarnya bergantung pada seberapa baik seseorang dapat bertanggung jawab atas

apa yang telah mereka lakukan. Sementara kepercayaan dan komitmen dapat dibangun dari akuntabilitas sebuah entitas bisnis yang berbasis orientasi terhadap laba (Buchori et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjawab hipotesis dan tujuan penelitian yang diperoleh. Kesamaan berisi ringkasan temuan yang diharapkan oleh tujuan penelitian atau hipotesis. Tulis ide penelitian selanjutnya. Saran dapat ditulis untuk memperbaiki objek yang dapat diperbaiki dalam artikel.

Kegiatan pengabdian kepada perusahaan AMDK Labini tentang pengelolaan keuangan di sektor swasta menunjukkan hasil yang positif, hal ini disebabkan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pendampingan dan pelatihan teknik penganggaran yang dilakukan menunjukkan nilai yang memuaskan bahkan sangat memuaskan. Berdasarkan data yang ada, dapat dilihat sebesar 82% staf karyawan perusahaan AMDK Labini merasa bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan teknik penganggaran ini mampu menambah pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan di sektor swasta, terutama pada bidang perencanaan berbasis anggaran.

Hasil ini juga didukung oleh kegiatan pengujian pretest-posttest yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan di sektor swasta. Kendati demikian, untuk mencapai hasil yang optimal, di masa mendatang, kegiatan pendampingan dan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi dapat konsisten dilaksanakan dengan arah dan fokus yang berbeda sesuai dengan kendala dan problem yang dihadapi oleh masyarakat sehingga tingkat pemahaman dan urgensi mengaplikasikan perencanaan berbasis anggaran dapat terus dikembangkan untuk ketercapaian kinerja yang efektif dan efisien.

REFERENSI

- Achi, A., Adeola, O., & Achi, F. C. (2022). CSR and green process innovation as antecedents of micro, small, and medium enterprise performance: Moderating role of perceived environmental volatility. *Journal of Business Research*, 139. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.10.016>
- Arianti, Q. H., Oktaviani, I. E. M., Safitri, R., & Junjunan, M. I. (2022). Perceptions Of Covid 19 Survivors: Prevention and Transmission Education Virus in Era New Normal. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1484>
- Aristiowati, S., Junjunan, M. I., Yudhanti, A. L., & Aristantia, S. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Koneksi Politik, Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(2). <https://doi.org/10.32493/jabi.v5i2.y2022.p197-210>
- Asegaf, M. M., Junjunan, M. I., Nashrullah, M. A., Syafi'i, A. R., & Mufidah, G. (2023). Peningkatan Pemahaman Pencegahan Penyakit Patek (Antraknosa) Pada Tanaman Cabai di Desa Senggowar Kabupaten Nganjuk. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2196>
- Buchori, I., Muflihin, M. D., & Junjunan, M. I. (2024). Measuring the Strength of UIN Sunan Ampel Surabaya in Achieving PTN-BH. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(1).
- Dellaneira, K., Afandi, M. I., & Junjunan, M. I. (2022). Peningkatan Kemampuan UMKM Goolagaram Kabupaten Sidoarjo di Tengah Pandemi COVID-19 melalui Strategi Pemasaran`. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.2001>
- Farida, L. N., Chomsa, D. A., Hidayati, N., Munir, S., Asegaf, M. M., & Junjunan, M. I. (2023). Penguatan Kesadaran Perbaikan Lingkungan melalui Participatory Action Research Dusun Gedok Wisata B29. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5127>
- Hamidah, W. R., Khoizuronah, S., Pramestia, D. K., Asy'ari, A. W., Asegaf, M. M., & Junjunan, M. (2023). Transformation of Riyadlul Jannah Mosque in Gedok Hamlet Into an Educational Center. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i4.4069>
- Ilinitch, A. Y., Soderstrom, N. S., & E. Thomas, T. (1998). Measuring corporate environmental performance. *Journal of Accounting and Public Policy*, 17(4-5). [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(98\)10012-1](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(98)10012-1)
- Junjunan, M. I. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan ICGG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2). <https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>
- Junjunan, M. I., & Nawangsari, A. T. (2021).

- Peningkatan Kapasitas Pengelolaan dan Pelaporan Dana Desa. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2). <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.10107>
- Junjunan, M. I., Nawangsari, A. T., & Abdani, F. (2020). Budget Participation dan Psychological Capital Pada Creative Attitude di Sekolah Muhammadiyah Unggul Jawa Timur. *Journal of Accounting Science*, 4(2). <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.1080>
- Junjunan, M. I., Yudhanti, A. L., Jannah, B. S., Aripriatiwi, R. A., Nufaisa, N., & Nawangsari, A. T. (2022). Penguatan Kapasitas Keterampilan Akuntansi Berbasis SAK-ETAP. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3726>
- Kenis, I. (1979). Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance. *The Accounting Review*, 54(4), 707–721.
- Lumiasari, F., Aisyah, N., Pristiwianti, S. A., Wafa', N., Junjunan, M. I., & Asegaf, M. M. (2024). Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Unggulan Lokal Melalui Festival Senduro Sedulur di Lumajang. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.7262>
- Raghunandan, M., Ramgulam, N., & Raghunandan-Mohammed, K. (2012). Examining the Behavioural Aspects of Budgeting with particular emphasis on Public Sector/Service Budgets. *International Journal of Business and Social Science*, 3(14).